

Kedatangan Roh Kudus

Kata pengantar

Idalam beberapa tahun terakhir, karena epidemi dan gelombang imigrasi, suasana sosial telah menjadi negatif - bunuh diri, penurunan ekonomi, dan masa depan yang tidak pasti; jumlah jemaat di gereja dan persembahan juga sulit untuk kembali ke jumlah angka sebelum epidemi, dan lembaga-lembaga evangelis telah mengalami tiga hingga empat kali lebih banyak kesulitan daripada gereja. 45 tahun ini boleh dikatakan adalah bagian dari sekelompok yang sulit untuk kembali seperti semula. Banyak tradisi, aturan, dan kehati-hatian yang berlebihan telah mengikat kelompok ini, sehingga menyulitkan kelompok spiritual untuk melangsungkan kegiatan. Meski begitu, lembaga EE sendiri masih ingin terus berkarya, dan saya percaya bahwa gereja saat ini juga sependapat. Hari ini adalah peringatan 45 tahun EE Hong Kong. Saya teringat Firman di Kisah Para Rasul 2:1-13, dan bersedia untuk saling mendorong.

1. Roh Kudus melengkapi Perjanjian Lama

IKisah Para Rasul 2:1 "Pentakosta telah tiba", teks aslinya adalah bahwa hari Pentakosta benar-benar lengkap. Yesus terus mengatakan bahwa anggur baru harus dimasukkan ke dalam tas kulit yang baru. Pentakosta di Perjanjian Lama adalah salah satu dari tiga festival penting mereka. Pria Yahudi pergi ke Yerusalem setiap tahun untuk merayakan Pentakosta, yang merupakan kebiasaan tradisi.

45 tahun dapat membuat kelompok spiritual mengalami kesulitan, dan kesulitan untuk berbalik kembali kepada kebiasaan menjalani tradisi. Tetapi Tuhan tidak mengatakan bahwa Pentakosta yang berusia seribu tahun akan dihapuskan karena pemberontakan orang-orang Yahudi pada waktu itu, tetapi bahwa karena keselamatan dari Yesus Kristus dan kedatangan Roh Kudus, Pentakosta lengkap dengan tanggung jawab sejarah. Tas baru harus menggantikan tas lama.

Kisah Para Rasul 2:1

"Semua murid berada di satu tempat". Teks asli "murid" mengacu pada " semua orang". Pentakosta mengalami akhir dari tanggung jawab sejarah ketika Yesus datang, yaitu kebijaksanaan yang datang di bawah kutukan Menara Babel, pemisahan orang Yahudi dan bukan Yahudi, atau pemisahan antara orang-orang, seperti juga pemisahan orang Filipina, orang Indonesia, orang Cina dan orang Hong Kong. Pada saat ini, semua orang harus berkumpul lagi dalam Injil Kristus. Tuhan ingin mengumpulkan orang-orang bukan Yahudi dan Yahudi, dan seluruh orang yang percaya kepada-Nya di muka bumi ini berkumpul kembali menjadi satu.

Sistem lama dapat dikatakan telah benar-benar runtuh karena dosa manusia dan perlawanan terhadap keselamatan Tuhan sebelum kedatangan Kristus. Pada sistem yang benar-benar runtuh itu Tuhan menggunakan botol anggur baru, pakaian baru, dan sistem baru untuk melimpahkan rahmat dan hati-Nya yang berlimpah sejak penciptaan, sehingga semua orang berkumpul bersama pada hari Pentakosta yang sempurna.

2. Roh Kudus membuka Perjanjian Baru

Pertemuan hari ini, adalah pembaruan sistem ibadah suram yang telah berlangsung ribuan tahun, pembaruan ini atas pimpinan keselamatan dari Kristus dan dimulai oleh Roh Kudus. Mungkin hari ini kita melihat bahwa masyarakat, gereja atau lembaga masih sulit berjalan maju, tetapi itu juga merupakan awal dari pembaruan Tuhan.

Roh Kudus tidak terlihat, tetapi pekerjaan Roh Kudus dapat didengar dan dilihat dalam catatan Lukas. Kisah Para Rasul 2:2 menyebutkan bahwa suara pertama datang dari langit, yang

memenuhi seluruh ruangan satu-satunya gereja pada waktu itu. Penuh dan lengkap adalah perkataan penting dalam dua bagian ini. Ketika Roh Allah datang, kehendak tidak hanya "dilengkapi" lewat keselamatan Kristus, tetapi juga melalui Roh Kudus "melengkapi" Perjanjian Lama. Karena Roh Kudus juga "melengkapi" kelompok Perjanjian Baru. Inilah yang didengar oleh kelompok orang percaya pertama di rumah itu.

Pekerjaan Roh Kudus tidak hanya didengar, tetapi juga dilihat. Tanggapan dari Kisah Para Rasul 2:3 adalah "tampaklah".

Kisah Para Rasul 2:3-4 menyebutkan bahwa pada waktu itu, ketika orang-orang gereja melihat lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing, mereka dipenuhi dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain. Seluruh gereja mendengar bagaimana Roh Kudus membuka tahun yang baru.

Roh Kudus dapat mengubah dialek setiap orang dan berbicara dialek bahasa negara lain. Dialek bahasa negara lain, ini adalah pembicaraan rakyat yang biasa digunakan oleh orang-orang dari seluruh dunia yang tercatat dalam Alkitab. Alkitab mengatakan bahwa tidak hanya seorang yang mendengarnya, tetapi semua orang mendengarnya. Tidak peduli dari mana anda berasal, anda dapat mendengar pembicaraan kampung halaman anda pada hari itu. Roh Kudus datang untuk membuat seluruh gereja melihat perubahan baru

3. Roh Kudus hadir untuk keselamatan pribadi

Tujuan dari perubahan ini adalah tentang keselamatan pribadi. Ketika kita dengan seksama melihat di Kisah Para Rasul 2:5-11 disebutkan "segala bangsa" pada saat itu, Lukas dengan seksama menggambarkan peta, yaitu Timur → Utara → Barat → Selatan. Digambar sekali.

Partia, Media dan Elam adalah tanah Persia timur, yaitu Iran saat ini, mulai digambar dari timur; Mesopotamia, Kapadokia, Pontus, Asia adalah tanah utara orang Yahudi, sekarang adalah Irak ke Turki; dan Frigia, Pamfilia, Mesir adalah tanah di barat Israel; akhirnya terhitung ke Libia, yang terletak di barat daya tanah perjanjian Israel, dan ke Arab paling selatan. Alkitab dengan seksama dilingkari dari timur ke selatan, dan dengan kepintaran menempatkan Yudea di tengah Mesopotamia dan Kapadokia. Ini bukan tengah geografi, tetapi tengah tulisan teks, mengingatkan kita bahwa Injil berpusat pada Yudea dan telah memulai lingkaran pertama pada perkembangan kesatuan.

Sekelompok orang pedesaan di Galilea, dapat berbicara di kampung halaman setiap orang karena adanya kuasa Roh Kudus, sehingga mereka dapat membuat kesatuan dan menggambar lingkaran pertama.

EE di bulan Mei tahun ini adalah kombinasi dari EE Hong Kong, EE Filipina dan EE Indonesia. Mereka memimpin lebih dari 200 orang percaya. Jika lebih dari 200 orang untuk percaya kepada Tuhan. Kalau ada lebih dari 200 orang yang percaya, akan ada lebih dari 200 orang datang ke gereja, pertemuan Injil lebih dari 400 orang akan membutuhkan khotbah sekitar 20.000 orang atau kurang untuk muncul. Semua orang tahu bahwa mengadakan khotbah seperti itu membutuhkan banyak usaha dan koordinasi. Tetapi sekarang hanya sekelompok orang yang perlu keluar, menggambar lingkaran kesatuan ini, Injil dapat menyebar dengan cara ini. Saudara saudari, apakah anda bersedia bekerja sama dengan anggota dari Filipina, anggota dari Indonesia untuk menggambar lingkaran kesatuan ini?

4. Roh Kudus membawa visi akhir

Firman dimulai dengan orang-orang yang tinggal di Yerusalem, tetapi ringkasan dari Firman adalah orang-orang Yahudi yang tinggal di Roma dan orang-orang yang percaya pada ajaran Yahudi. Kalimat ini tidak hanya menempatkan Roma di peta Injil, tetapi juga berisi akhir dari Kisah Para Rasul - yang menunjukkan bahwa Injil pasti akan mempengaruhi Kekaisaran Romawi, negara terkuat di bumi. Karena Alkitab menjanjikan bahwa kerajaan surga pasti akan menghancurkan kekuatan bumi. Kalimat ini menulis gambaran terakhir kedatangan Roh Kudus.

Visi Roh Kudus di akhir Pentakosta adalah bahwa kerajaan Allah akhirnya akan terwujud di bumi, dan Kepemimpinan kekaisaran Romawi pada akhirnya akan berada di bawah Injil, untuk menyerahkan kekuasaannya, Sujud menyembah di hadapan Kristus Raja. Ini juga merupakan realitas spiritual dan sejarah yang dapat kita dengar dan lihat.

Sejarah nyata ini dapat terjadi dari sekelompok orang Galilea pedesaan dan tidak mencolok yang memberitakan Injil melalui kuasa Roh Kudus. Dalam pernyataan Petrus, kita melihat bahwa perbuatan besar Allah adalah injil pertobatan manusia melalui Yesus Kristus.

Di era masyarakat yang penuh dengan bayang-bayang, orang-orang Galilea menjadi peringatan akan kedatangan Roh Kudus. Sementara kampanye sosial dan pandemi telah merangsang EE Hong Kong, kita telah melihat upaya para pekerja, Tuhan masih membuat mereka berkelimpahan selama beberapa tahun, sehingga mereka telah menjadi peran untuk merangkul pusat dalam lingkaran kesatuan. Dalam Lokal, saat ini mereka mulai melayani Filipina dan Indonesia, serta minoritas lainnya.

Roh Kudus belum mengubah dialek kita hari ini dan meminta kita untuk berbicara bahasa Indonesia atau Filipina. Roh Kudus dapat melakukannya, tetapi hari ini Roh Kudus ingin mengubah hati kita dan meminta kita untuk membawa kuasa Injil bersama para saudari dan orang percaya kita di Asia Tenggara, sehingga Injil tidak hanya dari orang-orang Hong Kong di Galilea, tetapi juga kita bekerja bersama.

Saat ini, banyak pengkhotbah menghadapi banyak kesulitan, rasa sakit, perbandingan dan kerugian. Mereka tidak bisa lagi bekerja sama dengan orang lain dan hidup dalam rasa sakit yang mendalam. Mungkin hari ini EE mengumpulkan semua rekan kerja kita, bisakah kita merendahkan diri, ikut generasi muda, ikut sesama pekerja di sekitar kita, saling melengkapi, di persimpangan jalan Hong Kong, kita menggambar lingkaran kesatuan, untuk menyebarkan Injil, karena Tuhan telah menyediakan ladang yang luas di sekitar kita. Semoga Tuhan memberkati kita semua.